

**PENGARUH PROGRAM MBKM MAGANG MANDIRI TERHADAP
KESIAPAN KERJA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI
MAKASSAR**

Suryani¹, Muhammad Ardiansyah², Sumarlin Mus³

Universitas Negeri Makassar

Email: suryani170902@gmail.com

ABSTRAK

Tingginya angka pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara hasil pendidikan tinggi dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mendorong pemerintah meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya menjembatani kesenjangan kompetensi lulusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Program MBKM Magang Mandiri, kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar, serta menguji pengaruh program tersebut terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex-post facto dan strategi korelasional, penelitian ini melibatkan 87 mahasiswa sebagai sampel jenuh, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program MBKM Magang Mandiri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dengan kontribusi substantif dalam meningkatkan keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, problem-solving, analitis, etika profesi, serta kemampuan kerja sama tim. Temuan ini menegaskan relevansi experiential learning sebagai pendekatan efektif dalam meningkatkan employability skills mahasiswa, serta memperkaya literatur mengenai implementasi MBKM pada bidang Administrasi Pendidikan yang selama ini masih jarang diteliti. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan tinggi, perancangan program magang yang lebih terintegrasi dengan kurikulum, serta sebagai rujukan bagi pihak industri dalam mempersiapkan tenaga kerja yang lebih kompeten dan adaptif menghadapi dinamika pasar kerja.

Kata Kunci: Program MBKM, Magang Mandiri, Kesiapan Kerja Mahasiswa

ABSTRACT

The high unemployment rate of university graduates in Indonesia reflects the mismatch between the results of higher education and the demands of the world of work, thus encouraging the government to launch the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy as an effort to bridge the competency gap of graduates. This research aims to find out the description of the MBKM Internship Program, the work readiness of students in the Department of Education Administration of Makassar State University, as well as test the influence of the program on the work readiness of students. Using a quantitative approach with ex-post facto design and correlational strategies, this study involved 87 college students as saturated samples, with data collected through a Likert scale-based questionnaire and analyzed descriptively and inferentially using simple linear regression. The research results show that the MBKM Internship Program has a significant effect on student work readiness, with a substantive contribution in improving technical skills, communication skills, problem-solving, analytical, professional ethics, and teamwork skills. This finding confirms the relevance of experiential learning as an effective approach in improving students' employability skills, as well as enriching the literature regarding the implementation of MBKM in the field of Education Administration which has been rarely researched. This research provides an important contribution to the development of higher education policies, the design of internship programs that are more integrated with the curriculum, and as a reference for the industry in preparing a more competent and adaptive workforce to face the dynamics of the job market.

Keywords: MBKM Program, Independent Internship, Student Work Readiness

PENDAHULUAN

Tantangan global dalam dunia kerja semakin kompleks akibat kemajuan teknologi, dinamika ekonomi, serta perubahan struktur pasar tenaga kerja yang mendorong munculnya tuntutan kompetensi baru bagi lulusan perguruan tinggi¹. Di tingkat nasional, Indonesia masih menghadapi persoalan serius terkait tingginya angka pengangguran, khususnya di kalangan lulusan pendidikan tinggi. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa per Agustus 2024, terdapat 7.465.599 orang penganggur di Indonesia, dengan sekitar 11,28% di antaranya merupakan lulusan perguruan tinggi². Hal ini menimbulkan kekhawatiran mengenai keterkaitan antara

¹ World Economic forum, *The Future of Jobs Report 2023* (World Economic Forum, 2023) <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2023/>.

² Badan Pusat Statistik, *Agustus 2024: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,32 Persen* (BPS, 2024) <https://www.bps.go.id/pressrelease/2024/11/06/1956/agustus-2024--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen.html>.

kualitas lulusan dan kebutuhan dunia kerja, mengingat perusahaan menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki soft skills dan hard skills yang sesuai dengan perkembangan industri³. Peningkatan kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi menjadi prioritas strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia di pasar global⁴.

Namun, masih terjadi kesenjangan nyata antara kompetensi lulusan pendidikan tinggi dan ekspektasi industri, yang tercermin pada rendahnya serapan lulusan ke dunia kerja meskipun mereka memiliki ijazah akademik⁵. Banyak lulusan menghadapi tantangan dalam hal keterampilan praktis, problem-solving, dan kemampuan komunikasi, yang menjadi aspek penting dalam kesiapan kerja di era industri 4.0⁶. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman belajar langsung melalui program magang berpotensi mengurangi gap kompetensi tersebut dengan memberi mahasiswa pemahaman kontekstual tentang dunia kerja⁷. Namun demikian, sebagian program magang yang ada di Indonesia dinilai belum terintegrasi secara sistematis dengan kurikulum kampus atau tidak selalu berorientasi pada pencapaian kompetensi industri terkini⁸. Dengan demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi dan memastikan efektivitas program-program pembelajaran berbasis pengalaman seperti magang, terutama dalam konteks Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai kebijakan strategis pendidikan tinggi nasional.

Dalam konteks penelitian ini, kerangka konseptual mengenai kesiapan kerja mahasiswa mengacu pada definisi kesiapan kerja sebagai kemampuan individu dalam memenuhi tuntutan dunia kerja secara optimal, yang mencakup keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, problem-solving, analytical skills, etika profesi, dan kerjasama tim⁹. Program MBKM Magang Mandiri dipahami sebagai

³ R.A. Nugroho, N.W. Sari, and L.M. Putri, 'Analisis Pengaruh Program MBKM terhadap Employability Skills Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Ketenagakerjaan dan Administrasi*, 8.1 (2023), pp. 45–56, doi:<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/54879>.

⁴ M.A. Rahman, A. Pratama, and D. Septiani, 'Employability Skills as an Outcome of Higher Education: An Empirical Study in Indonesia', *Jurnal Career and Skill*, 7.2 (2021), pp. 95–104, doi:<https://ejournal.upi.edu/index.php/JCS/article/view/37162>.

⁵ R. Simamora and S. Purba, 'Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Perspektif Kebutuhan Dunia Usaha', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11.1 (2023), pp. 55–63, doi:<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jpe/article/view/47503>.

⁶ G. Setiawan, S. Sutrisna, and E. Yulianti, 'Industrial Work Practice in Vocational Education: Challenges and Implications for Employability', *Jurnal Teknik Elektro dan Elektronika*, 11.1 (2022), pp. 33–39, doi:<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJEE/article/view/48659>.

⁷ S. Faridah, P. Lestari, and H. Pratama, 'Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran', *Jurnal LP3I*, 9.1 (2024), pp. 10–17.

⁸ A. Faqih, N. Yuliani, and R. Dewi, 'Pengaruh Program MBKM terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa', *Jurnal Sosietas*, 10.2 (2024), pp. 45–55.

⁹ E. Irawan, D. Cahyadi, and Y. Fitriani, 'Pengembangan Employability Skills Mahasiswa Melalui Program Magang Berbasis MBKM', *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1 (2024), pp. 88–95.

pendekatan experiential learning yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pembelajaran langsung di dunia kerja, sejalan dengan pandangan Hamalik (2003) yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman¹⁰. Program magang dalam skema MBKM diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan industri, memberikan pengalaman praktis serta mengasah soft skills mahasiswa¹¹. Oleh sebab itu, pemahaman tentang pengaruh program MBKM magang mandiri terhadap kesiapan kerja menjadi krusial sebagai salah satu indikator keberhasilan kebijakan MBKM di perguruan tinggi¹².

Berdasarkan hal tersebut, kajian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting, yakni: (1) Bagaimana gambaran program MBKM Magang Mandiri mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar? (2) Bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar? dan (3) Apakah program MBKM Magang Mandiri berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex-post facto* dan strategi korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Program MBKM Magang Mandiri (variabel independen) dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa (variabel dependen) pada mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Metode ini dipilih karena variabel bebas sudah terjadi dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Data yang digunakan berupa data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 yang telah mengikuti program magang mandiri. Sementara itu, data sekunder berasal dari literatur ilmiah, dokumen kebijakan MBKM, dan data institusional dari Universitas Negeri Makassar.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring dan luring menggunakan skala Likert lima poin yang mengukur persepsi mahasiswa terhadap indikator variabel Program MBKM Magang Mandiri (X) dan Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y). Instrumen disusun berdasarkan indikator pada masing-masing

¹⁰ S. Patimah and S. Sumaryoto, 'Implementasi Experiential Learning dalam Program MBKM: Analisis Teoritis dan Praktis', *Jurnal Pendidikan*, 25.1 (2024), pp. 45–55.

¹¹ F. Chairunissa, S. Sumartono, and N.R. Dewi, 'Implementasi Magang Mandiri dalam MBKM dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa', *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 14.1 (2024), pp. 25–35.

¹² E. Kurniadi, 'Evaluasi Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11.2 (2023), pp. 134–42, doi:<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jope/article/view/5648>.

variabel, dan telah melalui uji validitas serta reliabilitas untuk menjamin keakuratannya.

Populasi penelitian berjumlah 87 mahasiswa, dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh, mengingat ukuran populasi yang kecil dan bersifat homogen. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu mahasiswa.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan keakuratan instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Uji validitas yang digunakan penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 25 dengan rumus korelasi *product moment* dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$ atau $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$; maka pernyataan dapat dikatakan valid dan sebaliknya. Uji reliabilitas data menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka pernyataan dikatakan reliabel dan sebaliknya. Hasil uji validitas kuesioner penelitian ini diperoleh sebanyak 20 pernyataan pada variabel X dan 20 pernyataan pada variabel Y, dimana semua pernyataan pada kedua variabel dikatakan valid, sedangkan hasil uji reliabilitas diperoleh semua pernyataan reliabel.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data tiap variabel, sedangkan analisis inferensial dilakukan dengan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi seperti normalitas dan linearitas juga dilakukan untuk mendukung validitas hasil. Seluruh analisis dilakukan menggunakan software SPSS Versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang terdiri atas 40 butir pernyataan. Data yang diperoleh dari responden kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan bantuan SPSS versi 25, dengan hasil analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh besaran persentase nilai rata-rata (mean) masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

a. Program MBKM Magang Mandiri

Indikator	Nilai mean	Kategori
Pengalaman praktis	66,7%	Sangat Baik
Work connected activity	61,0 %	Sangat Baik
Persiapan kerja	75,9%	Sangat Baik
Tanggung jawab kerja	60,9%	Baik

Hasil ini konsisten dengan penelitian Faridah et al. (2024), yang menunjukkan bahwa mahasiswa menilai pengalaman magang sebagai sarana efektif untuk memperoleh keterampilan praktis¹³.

b. Kesiapan Kerja Mahasiswa

Indikator	Nilai mean	Kategori
Keterampilan teknis	61%	Sangat Tinggi
Kemampuan komunikasi	64,4%	Sangat Tinggi
Kemampuan problem-solving	55,1%	Tinggi
Analytical skills	52,9%	Sangat Tinggi
Etika/profesi kerja	74,8%	Sangat Tinggi
Kerja sama tim	69,1%	Sangat Tinggi

Hasil ini sejalan dengan temuan Tambunan (2020) yang menyatakan bahwa magang berdampak signifikan pada kesiapan kerja mahasiswa, khususnya dalam aspek keterampilan teknis dan komunikasi¹⁴.

¹³ Faridah, Lestari, and Pratama, 'Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran'.

¹⁴ Tambunan, 'Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah'.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.22792067
Most Extreme Differences	Absolute	0.074
	Positive	0.050
	Negative	-0.074
Test Statistic		0.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai sig. sebesar $0,200 < 0,05$, sehingga data terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Program MBKM Magang Mandiri	Between Groups (Combined)	2925.463	21	139.308	8.722	0.000
	Linearity	2426.401	1	2426.401	151.911	0.000
	Deviation from Linearity	499.062	20	24.953	1.562	0.091
	Within Groups	1038.215	65	15.973		
	Total	3963.678	86			

Uji linearitas hubungan antara variabel Program MBKM Magang Mandiri dan Kesiapan Kerja Mahasiswa menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,091 < 0,05$, menunjukkan hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel¹⁵.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	12.533	6.577		1.906	0.060
Program MBKM Magang Mandiri	0.849	0.073	0.782	11.583	0.000

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 12,533 + 0,849X$. Koefisien regresi sebesar 0,849 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam skor persepsi terhadap program MBKM Magang Mandiri akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sebesar 0,849 poin.

b. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	0.612	0.608	4.253
a. Predictors: (Constant), Program MBKM Magang Mandiri				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,612 mengindikasikan bahwa 61,2% variasi kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh Program MBKM Magang Mandiri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model

¹⁵ Field, *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*.

penelitian¹⁶. Temuan ini selaras dengan penelitian Faqih et al. (2024), yang juga mencatat pengaruh signifikan program MBKM terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan kontribusi 51,2%¹⁷.

c. Uji Parsial (uji-T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	12.533	6.577		1.906	0.060
Program MBKM Magang Mandiri	0.849	0.073	0.782	11.583	0.000

Uji signifikansi regresi (t-test) menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,583 dengan signifikansi p-value sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima, yakni terdapat pengaruh positif Program MBKM Magang Mandiri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa¹⁸. Hal ini mendukung hasil studi sebelumnya oleh Nugroho et al. (2023), yang menemukan bahwa pengalaman praktis mahasiswa selama magang secara signifikan memengaruhi kesiapan kerja, baik dalam aspek teknis maupun soft skills¹⁹. Selain itu, Chairunissa et al. (2024) mencatat bahwa integrasi magang dengan kurikulum kampus memperkuat keterkaitan antara pembelajaran akademik dan dunia industri, yang berdampak pada kesiapan kerja lulusan²⁰.

Berdasarkan distribusi jawaban responden, mayoritas mahasiswa (75,9%) memberikan penilaian sangat baik terhadap pelaksanaan program MBKM Magang Mandiri, baik dari sisi kualitas pembimbingan, kesesuaian bidang magang dengan program studi, hingga pengalaman kerja langsung yang dirasakan. Temuan ini mendukung pernyataan World Economic Forum (2023) yang menempatkan experiential learning sebagai strategi utama dalam mengurangi kesenjangan keterampilan antara lulusan perguruan tinggi dan dunia kerja²¹. Selain itu, laporan BPS (2024) menunjukkan bahwa lulusan yang memiliki pengalaman magang cenderung memiliki tingkat pengangguran lebih rendah dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan ijazah akademik²².

Dengan demikian, data penelitian ini memberikan gambaran kuantitatif yang terukur mengenai kondisi pelaksanaan Program MBKM Magang Mandiri serta keterkaitannya dengan tingkat kesiapan kerja mahasiswa, sekaligus

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

¹⁷ Faqih, Yuliani, and Dewi, 'Pengaruh Program MBKM terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa'.

¹⁸ I.G.N. Arisandi, I.K. Sudarma, and N.W. Prihatini, 'Analysis of Factors Influencing the Readiness of Vocational High School Students in Facing the World of Work', *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9.1 (2022), pp. 1–8, doi:<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edukasi/article/view/56821>.

¹⁹ Nugroho, Sari, and Putri, 'Analisis Pengaruh Program MBKM terhadap Employability Skills Mahasiswa'.

²⁰ Chairunissa, Sumartono, and Dewi, 'Implementasi Magang Mandiri dalam MBKM dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa'.

²¹ World Economic forum, *The Future of Jobs Report 2023*.

²² Badan Pusat Statistik, *Agustus 2024: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,32 Persen*.

memperkaya basis data empiris dalam konteks pengembangan kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia²³.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa Program MBKM Magang Mandiri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dengan kontribusi sebesar 61,2% dalam menjelaskan variasi kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini menjawab secara langsung rumusan masalah penelitian, yaitu bagaimana gambaran program MBKM Magang Mandiri, bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa, serta apakah terdapat pengaruh program MBKM Magang Mandiri terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh ($Y = 12,533 + 0,849X$) memperkuat bukti empiris bahwa mahasiswa yang terlibat dalam program magang mandiri memperoleh tingkat kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak terlibat, terutama dalam aspek keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, dan problem-solving²⁴.

Dalam kerangka teori experiential learning yang diadopsi dari Hamalik (2003), keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam dunia kerja memungkinkan proses internalisasi pengalaman menjadi pengetahuan praktis, yang pada gilirannya memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung teori tersebut karena mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri²⁵. Lebih jauh, temuan ini juga sejalan dengan konsep employability skills, yang mencakup kemampuan teknis, komunikasi, analitis, serta etika kerja sebagai modal utama lulusan perguruan tinggi untuk bersaing di pasar kerja global²⁶. Pengalaman magang mandiri sebagai implementasi kebijakan MBKM telah berhasil menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan industri, dengan memberikan exposure yang realistis terhadap dunia kerja²⁷.

²³ Patino and Ferreira, 'Inclusion and Exclusion Criteria in Research Studies: Definitions and Why They Matter'.

²⁴ Faridah, Lestari, and Pratama, 'Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran'.

²⁵ Patimah and Sumaryoto, 'Implementasi Experiential Learning dalam Program MBKM: Analisis Teoritis dan Praktis'.

²⁶ Irawan, Cahyadi, and Fitriani, 'Pengembangan Employability Skills Mahasiswa Melalui Program Magang Berbasis MBKM'.

²⁷ Chairunissa, Sumartono, and Dewi, 'Implementasi Magang Mandiri dalam MBKM dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa'.

Jika dibandingkan dengan studi terdahulu, temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Tambunan (2020), yang mencatat pengaruh positif program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa di bidang perbankan syariah²⁸. Listria (2022) juga melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam soft skills dan keterampilan teknis mahasiswa setelah mengikuti program magang di bidang manajemen pendidikan²⁹. Namun, penelitian ini berbeda dengan temuan Simamora dan Purba (2023), yang menunjukkan bahwa sebagian besar program magang di Indonesia belum sepenuhnya berorientasi pada pencapaian kompetensi industri terkini karena keterbatasan kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia usaha³⁰. Penelitian ini justru memperlihatkan bahwa Program MBKM Magang Mandiri di Universitas Negeri Makassar telah cukup terstruktur dan relevan, sehingga mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menjadi kontribusi penting dalam memperbaiki persepsi bahwa program magang di Indonesia masih bersifat simbolis³¹.

Kontribusi ilmiah artikel ini terletak pada fokus spesifik terhadap mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan, sebuah area yang masih jarang dikaji dalam konteks efektivitas program MBKM magang mandiri. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada bidang ekonomi, teknik, atau kesehatan³². Dengan demikian, artikel ini memperluas cakrawala pengetahuan terkait implementasi MBKM pada disiplin ilmu pendidikan, serta memberikan bukti empiris bahwa experiential learning mampu meningkatkan employability skills mahasiswa di bidang administrasi pendidikan³³. Temuan ini juga memperkaya diskursus ilmiah mengenai kebijakan pendidikan tinggi Indonesia, khususnya efektivitas MBKM sebagai strategi mengurangi tingkat pengangguran lulusan³⁴.

Meski demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, penggunaan metode ex-post facto menyebabkan peneliti tidak dapat mengontrol variabel luar yang mungkin memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, sehingga hubungan kausal yang ditarik bersifat asosiatif, bukan deterministik³⁵. Kedua, penelitian ini hanya melibatkan satu jurusan di satu universitas, sehingga keterbatasan generalisasi ke konteks institusi lain perlu

²⁸ Tambunan, 'Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah'.

²⁹ Listria, *Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan*.

³⁰ Simamora and Purba, 'Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Perspektif Kebutuhan Dunia Usaha'.

³¹ Faqih, Yuliani, and Dewi, 'Pengaruh Program MBKM terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa'.

³² Arisandi, Sudarma, and Prihatini, 'Analysis of Factors Influencing the Readiness of Vocational High School Students in Facing the World of Work'.

³³ Setiawan, Sutrisna, and Yulianti, 'Industrial Work Practice in Vocational Education: Challenges and Implications for Employability'.

³⁴ Badan Pusat Statistik, *Agustus 2024: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,32 Persen*.

³⁵ Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

menjadi catatan³⁶. Ketiga, variabel yang diuji masih terbatas pada persepsi mahasiswa tanpa melibatkan penilaian pihak industri atau pengguna lulusan, yang sebenarnya penting sebagai indikator eksternal kesiapan kerja³⁷.

Implikasi dari penelitian ini sangat relevan baik bagi pihak perguruan tinggi, industri, maupun pembuat kebijakan. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini menjadi bukti penting untuk semakin memperkuat integrasi antara kurikulum akademik dan pengalaman kerja nyata melalui MBKM, serta memperluas kerja sama dengan dunia industri untuk meningkatkan relevansi materi magang³⁸. Bagi industri, temuan ini dapat menjadi dasar untuk membuka lebih banyak kesempatan magang yang bersifat strategis dan terarah, sehingga memperoleh lulusan yang lebih siap kerja³⁹. Sementara itu, bagi pembuat kebijakan, penelitian ini memberikan masukan empiris bahwa kebijakan MBKM berpotensi signifikan dalam mengatasi pengangguran lulusan perguruan tinggi, asalkan program magang dirancang secara terstruktur, relevan, dan terukur⁴⁰. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, seperti peran dosen pembimbing, durasi magang, serta model evaluasi kinerja mahasiswa selama magang⁴¹.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program MBKM Magang Mandiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Mahasiswa yang mengikuti program ini menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang tinggi, baik dalam aspek keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, problem-solving, kemampuan analitis, etika profesi, maupun kemampuan bekerja sama dalam tim. Hasil analisis regresi linear sederhana memperlihatkan bahwa sebesar 61,2% variasi kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh keterlibatan mereka dalam Program MBKM Magang Mandiri, sehingga mengindikasikan peranan penting pengalaman magang mandiri dalam mempersiapkan lulusan yang lebih adaptif dan kompeten menghadapi tantangan dunia kerja.

Secara teoretis, temuan ini memperkuat relevansi teori *experiential learning* dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya pada bidang Administrasi Pendidikan yang selama ini relatif jarang dijadikan objek penelitian

³⁶ Patino and Ferreira, 'Inclusion and Exclusion Criteria in Research Studies: Definitions and Why They Matter'.

³⁷ Nayak and Narayan, 'Strengths and Weaknesses of Existing Tests for Normality for Small Sample Size'.

³⁸ World Economic forum, *The Future of Jobs Report 2023*.

³⁹ Nugroho, Sari, and Putri, 'Analisis Pengaruh Program MBKM terhadap Employability Skills Mahasiswa'.

⁴⁰ Kurniadi, 'Evaluasi Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi'.

⁴¹ Field, *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*.

terkait implementasi MBKM. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengembangan kebijakan dan desain program magang yang lebih terstruktur, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan industri, baik di tingkat universitas maupun kementerian. Penelitian ini juga memperluas perspektif tentang bagaimana integrasi pengalaman kerja nyata ke dalam kurikulum mampu meningkatkan employability skills mahasiswa secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyulniza. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu. Repository IAIN Bengkulu. <https://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6323>
- Arisandi, I. G. N., Sudarma, I. K., & Prihatini, N. W. (2022). Analysis of Factors Influencing the Readiness of Vocational High School Students in Facing the World of Work. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edukasi/article/view/56821>
- Badamasi, H. (2021). The Challenges of Employability Skills Acquisition Among University Graduates. *SAGE Open*, 11(1), 1–10. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/2158244021992002>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Agustus 2024: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,32 Persen. BPS. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2024/11/06/1956/agustus-2024--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen.html>
- Chairunissa, F., Sumartono, S., & Dewi, N. R. (2024). Implementasi Magang Mandiri dalam MBKM dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 14(1), 25–35. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jkdp/article/view/63102>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1525822X211064406>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/2158244016633272>
- Faqih, A., Yuliani, N., & Dewi, R. (2024). Pengaruh Program MBKM terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Sosietas*, 10(2), 45–55. <https://jurnal.unpad.ac.id/sosietas/article/view/42654>

- Faridah, S., Lestari, P., & Pratama, H. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Perkantoran. *Jurnal LP3I*, 9(1), 10–17. <https://ejournal.lp3i.ac.id/index.php/jurnal/article/view/225>
- Field, A. (2021). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). SAGE Publications. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/25152459211019404>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/10944281221118170>
- Irawan, E., Cahyadi, D., & Fitriani, Y. (2024). Pengembangan Employability Skills Mahasiswa Melalui Program Magang Berbasis MBKM. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 88–95. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/12396>
- Kurniadi, E. (2023). Evaluasi Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 134–142. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jope/article/view/5648>
- Listria, N. (2022). Pengaruh Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Pendidikan. *Repository UIN Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63077>
- Nayak, B. K., & Narayan, A. (2019). Strengths and Weaknesses of Existing Tests for Normality for Small Sample Size. *PLOS ONE*, 14(2), e0222931. <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0222931>
- Nugroho, R. A., Sari, N. W., & Putri, L. M. (2023). Analisis Pengaruh Program MBKM terhadap Employability Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ketenagakerjaan dan Administrasi*, 8(1), 45–56. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/54879>
- Patimah, S., & Sumaryoto, S. (2024). Implementasi Experiential Learning dalam Program MBKM: Analisis Teoritis dan Praktis. *Jurnal Pendidikan*, 25(1), 45–55. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jp/article/view/25951>
- Patino, C. M., & Ferreira, J. C. (2021). Inclusion and Exclusion Criteria in Research Studies: Definitions and Why They Matter. *BMC Medical Research Methodology*, 21(1), 258. <https://bmcmmedresmethodol.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12874-021-01371-8>

- Rahman, M. A., Pratama, A., & Septiani, D. (2021). Employability Skills as an Outcome of Higher Education: An Empirical Study in Indonesia. *Jurnal Career and Skill*, 7(2), 95–104. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JCS/article/view/37162>
- Setiawan, G., Sutrisna, S., & Yulianti, E. (2022). Industrial Work Practice in Vocational Education: Challenges and Implications for Employability. *Jurnal Teknik Elektro dan Elektronika*, 11(1), 33–39. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJEE/article/view/48659>
- Simamora, R., & Purba, S. (2023). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Perspektif Kebutuhan Dunia Usaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 55–63. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jpe/article/view/47503>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/12396>
- Tambunan, N. (2020). Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 8(1), 12–22. <https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-Masharif/article/view/1042>
- World Economic Forum. (2023). *The Future of Jobs Report 2023*. World Economic Forum. <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2023/>